BAB IV MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

IV.1 Media Utama

Berdasarkan perancangan dan konsep desain media utama yang dipilih adalah brosur. Media utama brosur akan disebarkan di sekolah dan kampus yang ada di wilayah kota Bandung.

IV.1.1 Perangkat Produksi

Perangkat produksi yang digunakan pada pembuatan utama adalah perangkat komputer yang berfungsi sebagai alat proses produksi pembuatan *graphic design*.

Adapun software yang digunakan untuk pembuatan media utama ini adalah Adobe Ilustrator CC untuk pembuatan *tracing* pada media utama dan media pendukung.

IV.2 Teknis Produksi

Teknis produksi pada tahap ini merupakan tahap akhir pada pembuatan media utama dan media pendukung. Dimana konsep dan seluruh materi diproses menjadi karya – karya yang menjadi media penyampai seluruh informasi yang akan disampaikan pada khalayak agar dapat tersampaikan secara maksimal. Pada tahap pertama produksi media utama dan pendukung ialah membuat sketsa untuk kemudian dilanjutkan dengan tahap trang dengan menggunakan software Adobe Illustrator CC, kemudian setelah itu masuk pada tahap colouring dan menentukan warna sesuai dengan konsep yang telah disesuaikan, lalu masuk pada tahapan me-layout dengan tujuan agar tata letak dapat nyaman dipandang mata serta memperhitungkan tingkat keterbacaan dan proporsi agar dapat terbaca secara efektif. Kemudian tahap selanjutnya setelah menjadi final artwork ialah mencetak karya dengan melakukan teknik cetak offset.

IV.2.1 Pra Produksi

Pra produksi merupakan tahap awal sebelum melakukan eksekusi pembuatan visual, tahap ini digunakan untuk mencari ide, data, dan ide visual untuk membuat

karya. Dalam tahap pra produksi, dilakukan beberapa tahap pembuatan konsep untuk media utama yaitu:



Gambar IV.1 Sketsa brosur luar
(Sumber: Dokumentasi Pribadi 2017)



Gambar IV.2 Sketsa brosur bagian isi
(Sumber: Dokumentasi Pribadi 2017)

IV.2.2 Produksi

Tahap Sketsa Ilustrasi

Pada tahap sketsa ilustrasi menggunakan kertas HVS 80 gsm berukuran 210 x 297 mm. Pada tahap ini sketsa awal menentukan gambar tokoh yang sudah dibuat sebelumnya dengan referensi tokoh *The Powerpuff Girls* dengan menggunakan outline hitam, kemudian karaktristik khusus dibuat sesuai referensi tersebut.

- **Tahap *Tracing***

Pada tahap ini seluruh sketsa akan di-*tracing* hingga menjadi *vector* dengan keseluarahan tokoh menggunakan *outline.*

- **Tahap *Colouring***

Pada tahap ini seluruh *vector* digunakan warna yang sudah disesuaikan dengan konsep sebelumnya. Tema warna yang digunakan tanpa menggunakan gradasi demi mencapai konsep *flat design* sesuai dengan konsep yang telah dibuat.

- **Tahap Penataan Letak**

Pada tahap penataan letak atau me-*layout* adalah tahap penggabungan *vector* dengan teks dimana pada tahap penataan letak ini menyesuaikan tingkat keterbacaan dan proporsi dari kesluaruhan konten media tersebut.

IV.2.3 Pasca Produksi

Proses akhir pembuatan brosur ini adalah dengan proses cetak *offset* dengan spesifikasi berikut :

- Kertas art paper tipis 150 gsm ukuran 420 x 300mm non laminasi

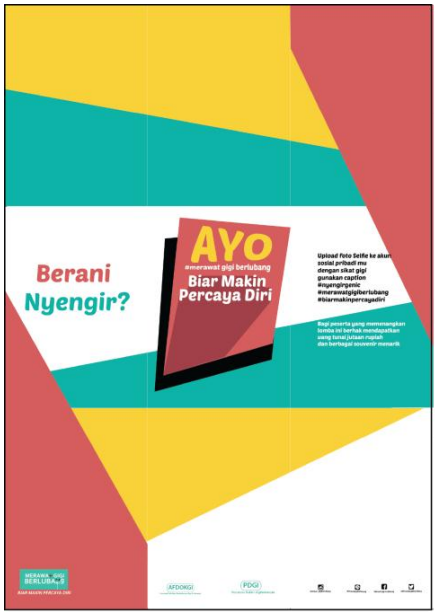
Setelah proses pembuatan brosur selesai maka brosur siap untuk disebar di sekolah dan kampus. Media utama yang dipilih brosur karena brosur dianggap mampu tersebar secara mudah dan langsung menjangkau ke personal sehingga pesan dapat diterima oleh khalayak tanpa bantuan media lain serta pesan yang disampikan pada media brosur ini dapat disajikan dengan lengkap serta dirasa lebih efektif . Digunakan desain dengan garis asimetris agar tidak berkesan formal, *layout* desain brosur dibuat tidak simetris agar tidak berkesan kaku dan warna – warna yang hangat riang dan desain *vector* yang memberikan kesan ringan.

Pada bagian brosur tampak dalam terdapat tiga bagian pada baris pertama yaitu hedaline berupa ajakan “Yuk merubah kebiasaan jadi lebih baik lagi” kemudian isi disertakan pula subheadline penyebab gigi berlubang, gejala gigi berlubang dan cara merawat gigi berlubang. Pada bagian informasi penyebab gigi berlubang dijelaskan makanan dan minuman apa saja yang dapat mempercepat kerusakan gigi, kemudian ada contoh zat – zat yang dapat merusak kerusakan gigi seperti zat yang terkandung pada rokok dan alkohol, Selain itu dijelaskan pula kebiasaan malas merawat gigi menjadi bagian dari penyebab kerusakan gigi berlubang.

Pada bagian brosur tampak dalam baris kedua terdapat informasi mengenai gejala gigi berlubang dengan headline “kenali tanda – tandanya” dan subheadline ‘Gejala Gigi Berlubang”. Digunakan headline dan subheadline bertujuan untuk memperkuat maksud yang terdapat pada setiap bagian informasi yang

disampaikan. Pada bagian ini diberikan informasi berupa tanda – tanda awal yang dialamai oleh penderita gigi berlubang baik lubang gigi yang masih kecil dan belum terasa ataupun terlihat. Dengan mengenali gejala – gejala awal gigi berlubang diharapkan khalayak dapat lebih peka dengan keberadaan gigi berlubang serta merawatnya sedari dini sebelum lubang gigi semakin membesar ataupun sebelum terjadinya infeksi akibat penumpukan sisa – sisa makanan yang terdapat pada gigi yang berlubang. Pada bagian ini diinformasikan bahwa dengan keberadaan gigi berlubang pada mulut kita, hal – hal yang biasanya bisa menyenagkan tidak lagi terasa seperti itu contohnya ialah memakan coklat, makan es krim lalu hal lain seperti malu untuk unujuk gigi atupun membuka mulut dengan lebar karena gigi berlubang dapat terlihat dan tercium aromanya oleh lawan bicara.

Pada baris ketiga brosur tampak dalam adalah bagian informasi mengenai perawatan gigi berlubang dengan headline "Yuk Belajar disipilin" lalu sertakan subheadline "Cara Merawat Gigi Berlubang" hedaline dan subheadline tersebut disertakan dengan tujuan memberi pemahaman terlebih dahulu bahwa merawat gigi berlubang dibutuhkan kedisiplinan dan sikap yang konsisten. Karena merawat gigi berlubang tidak cukup hanya sesekali namun harus dilakukan secara rutin contohnya untuk perawatan setiap harinya dengan menyikat gigi minimal dua kali sehari, membersihkan sela gigi yang benar adalah dengan menggunakan benang gigi karena jika menggunkan tusuk gigi akan beresiko besar melukai gusi menimbulkan masalah yang lain. Setelah itu diikuti dengan berkumur menggunakan cairan khusus pembersih gigi agar membersihkan gigi dapat dilakukan secara maksimal. Meminum air mineral dan mengurangi minuman manis, kemudian memeriksakan kesehatan gigi berlubang pada dokter gigi minimal enam bulan sekali atupun sesuai kebutuhan, karena pada kasus gigi berlubang yang sudah ditambal mengunjungi dokter gigi harus sesegera mungkin dianalogikan seperti baterai handphone yang sudah habis harus sesegera mungkin diisi ulang daya agar handphone tersebut dapat digunakan kembali tanpa terhambatnya aktivitas.



Brosur tampak depan sebelum dilipat



Brosur tampak belakang sebelum dilipat



Brosur tampak depan setelah dilipat



Brosur tampak belakang setelah dilipat

Gambar IV.3 Pembuatan Hasil akhir Brosur

(Sumber: Dokumentasi Pribadi 2017)

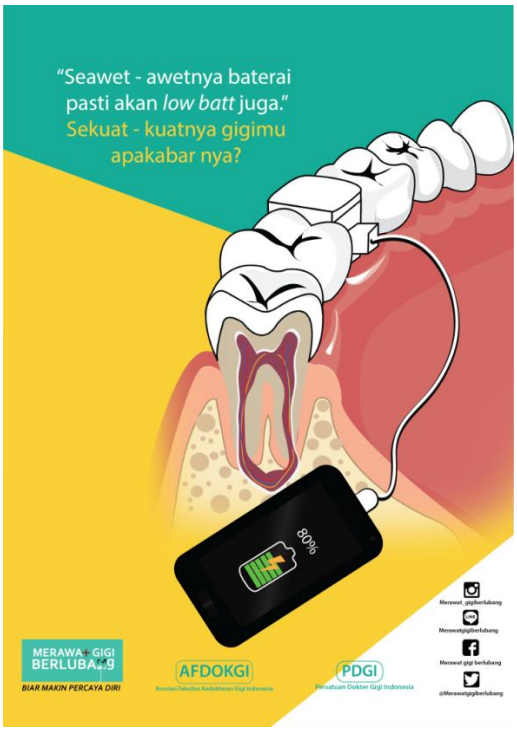
IV.3 Media Pendukung

Untuk menunjang media utama diperlukan media pendukung sebagai media informasi dan pengingat, ada pun media yang dibuat adalah sebagai berikut :

- Poster

Media poster dibuat dengan ukuran 420x300mm dengan dicetak offset menggunakan kertas art paper tebal. Poster dipilih sebagai media pendukung karena pada tahap *attention* diperlukan media yang mencuri perhatian, media poster ini nantinya kan di pajang di mading sekolah dan kampus atau pada area yang banyak dilalui oleh siswa siswi dan mahasiswa mahasiswi sehingga diharapkan dapat dijangkau oleh khalayak. Dengan menggunakan copywriting

yang menggunakan majas metafora yaitu majas perumpaan maka pesan yang disampaikan menjadi teka – teki dan menumbuhkan rasa ingin tahu pada setiap para pembacanya, serta dengan gambar ilustrasi bagian dari struktur gigi dengan *handphone* yang sedang di charger menmbah sensasi rasa keingin tahuan yang lebih dan menantikan penjelasan selanjutnya.



Gambar IV.4 Pembuatan hasil akhir Poster

(Sumber: Dokumentasi Pribadi 2017)

- Infografis

Media infografis dibuat dengan ukuran 210x297mm, infografis ini akan disajikan pada sosial media fanpage facebook, instagram, tweeter, dan line. Infografis dipilih karena dianggap dapat mennyajikan pesan yang lebih spesifik dengan isi pesan sebagai tata cara merawat gigi dan kebiasaan buruk yang dapat merusak kesehatan gigi infografis ini dianggap tepat dengan menyajikan gambar dan teks yang menyajikan langsung pada *point – point* utamanya.



Gambar IV.5 Pembuatan hasil akhir Infografis

(Sumber: Dokumentasi Pribadi 2017)

- Webtoon

Webtoon ini dibuat dengan ukuran 100x290 mm pada setiap *part*- nya. Media webtoon ini dipilih sebagai media pendukung karena dianggap mampu memberikan gambaran pada khalayak mengenai kebiasaan sehari – hari dari mulai hal –hal kecil yang dapat mampu menyebabkan gangguan pada gigi yaitu sakit gigi yang diakibatkan oleh adanya gigi berlubang namun tetap tidak menjaga asupan pola makan dengan baik. Selain itu dipilihnya webtoon sebagai media pendukung juga pada tahap ini khalayak diberi pesan melalui media yang menghibur dengan bertujuan untuk lebih menyentuh emosinya dan ilustrasi yang menunjukan kegiatan sehari – hari ini merupakan contoh nyata sehingga khalayak pun dapat dengan mudah mencerna informasi dengan kesan yang ringan.

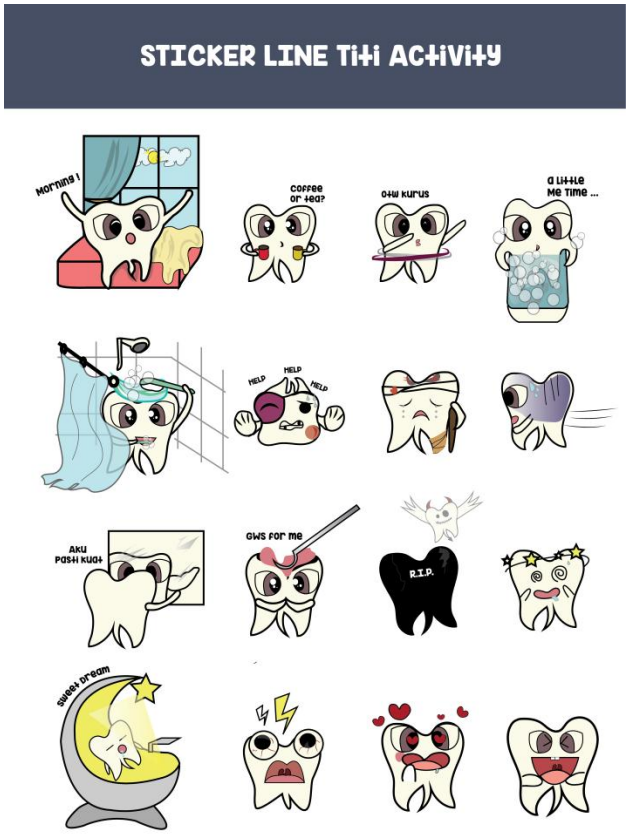


Gambar IV.6 Pembuatan hasil akhir Webtoon

(Sumber: Dokumentasi Pribadi 2017)

- *Sticker* LINE

Sticker LINE dibuat dengan ukuran karakter 20x30mm dengan penyesuaian ukuran pada beberapa ekspresi. Sticker line dibuat menjadi media pendukung karena melihat kondisi yang terjadi pada khlayak saat ini dengan era sosial media yang dimana target *audiens* lebih banyak menggunakan aplikasi LINE untuk berinteraksi dengan satu sama lain. Maka dari itu sticker line dianggap mampu secara efektif sebagai penyebaran informasi melalui karakter – karakater nya dan dapat pula menjadi *reminder* media bagi khalayak akan kamapanye ini. *Sticker* LINE ini tidak memiliki batas waktu kadaluwarsa setelah diunduh maka selama pengguna masih mengginakan aplikasi LINE selama itu pula sticker line dapat menjadi *reminder* bagi para penggunanya.



Gambar IV.7 Pembuatan hasil akhir *Sticker* LINE

(Sumber: Dokumentasi Pribadi 2017)

- *Ransel*

Ransel ini menggunakan bahan canvas berukuran 30x43x14 dibuat dengan cara di jahit dan menggunakan sablon *transfer paper*. Ransel ini akan dibagikan sebagai hadiah bagi pemenang kontes foto. *Ransel* digunakan sebagai media pendukung karena menyesuaikan dengan keperluan siswa - siswi SMA dan Mahasiswa - Mahasiswi untuk membawa berbagai macam keperluan alat tulis dan perbekalan lainnya untuk pergi ke sekolah ataupun kampus. Desain ransel ini dapat digunakan oleh laki – laki maupun permpuan.



Gambar IV.8 Foto Tas Ransel

(Sumber: Dokumentasi Pribadi 2017)

- *Notebook*

  Buku dengan teknik digital printing dengan ukuran 140x200mm, digunakan teknik digital printing karena buku ini diproduksi terbatas hanya untuk pemenang kontes. Buku ini akan dibagikan pada pemenang kontes foto. Buku ini digunakan sebagai media pendukung karena dapat digunakan sebagai buku catatan dan sebagai media pengingat akan kampanye merawat gigi berlubang.



Gambar IV.9 Buku

(Sumber: Dokumentasi Pribadi 2017)

- Jam dinding

Jam dinding dengan teknik sticker digital printing dengan diameter berukuran 20cm. Jam dinding akan dibagikan pada pemenang kontes foto. Jam dinding dipilih sebegai media pendukung karena dianggap mampu memperkuat ingatan khalayak akan kampanye gigi berlubang seperti intensitas khalayak melihat jam.



Gambar IV.10 Foto jam dinding

(Sumber: Dokumentasi Pribadi 2017)

- Bantal

Bantal dengan teknik jahit dan sablon transfer paper berukuran 40x40cm dengan menggunakan kain katun. Bantal diproduksi terbatas hanya akan dibagikan pada pemenang kontes foto. Bantal digunakan sebagai media pendukung karena bertujuan untuk mengingatkan kembali khalayak untuk merawat gigi berlubang termasuk pada saat kegiatan bersantai.



Gambar IV.11 Foto bantal

(Sumber: Dokumentasi Pribadi 2017)

- *Mug*

Mug yang digunakan adalah *mug* dengan material keramik dengan diameter 8cm. Teknik pembuatan visual pada mug menggunakan teknik digital sablon. akan dibagikan pada pemenang kontes foto. *Mug* dipilih sebagi media pendukung karena mug dianggap dapat mengingatkan hal layak untuk merawat gigi berlubang termasuk pada saat minum.



Gambar IV.12 Mockup Mug

(Sumber: Dokumentasi Pribadi 2017)

- Pin

Pin dengan laminasi dove berdiameter 3cm, akan dibagikan pada pemenang kontes foto. Pin dipilih sebagai media pendukung karena pin sebagai aksesoris dapat dipakai pada berbagai macam pakaian maupun tas. Hal ini diharapkan mampu membauat khalayak tetap mengingat kampanye gigi berlubang dalam berbagai aktivitas dan dapat dilihat oleh orang lain.



Gambar IV.13 Foto pin

(Sumber: Dokumentasi Pribadi 2017)

- Gantungan kunci cermin

Gantungan kunci yang dibuat berukuran diameter 6cm. Desain pada gantungan kunci dibuat menggunakan bahan art papet tipis laminasi *dove*. Dipilihnya gantungan kunci sebagai media pendukung karena bertujuan untuk mengingatkan kembali pada khalayak akan kampanye merawat gigi berlubang, selain itu desain gantungan kunci pada bagian belakang terdapat cermin berfungsi untuk khalayak lebih perhatian terhadap kebersihan giginya pada tengah – tengah aktifitas. Gantungan kunci ini akan dibagikan pada pemenang kontes foto.



Gambar IV.14 Foto gantungan kunci

(Sumber: Dokumentasi Pribadi 2017)

- *Pouch* tempat pensil

Dompet pouch dengan teknik *transfer paper* berukuran 14x20 cm menggunakan bahan katun berwarna putih. Digunakan *pouch* berwarna putih agar khalayak dapat memperlakukan pouch ini sebaik mungkin degan warna putih yang rentan kotor hal ini diharapkan mampu mengingatkan hal layak

dapat merawat kebersihan giginya pun dengan sebaik mungkin. *Pouch* untuk alat tulis ini akan diberikan pada pemenang kontes foto.



Gambar IV.15 Mockup *Pouch* tempat pensil
(Sumber: Dokumentasi Pribadi 2017)

- *Pouch* serbaguna

Dompet *pouch* dengan teknik *transfer paper* berukuran 19x14cm dengan menggunakan bahan katun. *Pouch* serbaguna ini akan diberikan pada pemenang kontes foto. *Pouch* digunakan sebagai media pendukung karena dianggap mampu mengingatkan khalayak pada kondisi apapun dan dimanapun.



Gambar IV.16 Mockup Serbaguna
(Sumber: Dokumentasi Pribadi 2017)